



PROGRAM SANITASI LIMBAH PERUMAHAN Tahun Depan Ditarget 1.300 Sambungan

YOGYA (KR) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya kembali menargetkan 1.300 Sambungan Rumah (SR) untuk saluran limbah. Target tersebut sama dengan yang tengah dikerjakan sepanjang tahun ini guna menyesuaikan kuota proyek Metropolitan Sanitation Management and Health Project (MSMHP).

Kabid Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Kimpraswil Kota Yogya, Hendra Tantular, Jumat (16/10), mengungkapkan pihaknya mendapat kuota 5.000 SR. "Tinggal untuk tahun depan, makanya targetnya sama dengan tahun ini," ungkapnya.

Tahun ini sambungan rumah untuk sanitasi limbah dikerjakan di Klitren, Demangan, Sorosutan, Semaki serta Suryodiningratan. Sambungan tersebut hanya bisa dibangun pada lokasi yang sudah tersambung dengan saluran induk dan saluran lateral. Pembangunan saluran induk sudah dilakukan oleh pemerintah pusat melalui proyek MSMHP.

Hendra menambahkan, rumah tangga yang memanfaatkan sambungan air limbah

baru menyentuh sekitar 20,35 persen atau sekitar 15.270 SR. Satu-satunya kawasan yang belum tersambung ialah wilayah Kecamatan Kotagede karena belum dilalui saluran induk.

"Bukan berarti rumah yang tidak tersambung SR itu limbahnya tidak terkelola, tapi mereka banyak yang memanfaatkan septic tank. Kecuali jika sudah ada saluran induk, bisa langsung disambungkan

ke sana," paparnya.

Meski demikian, keberadaan septic tank yang dimiliki masyarakat, harus memenuhi standar pembangunan. Pasalnya, jika septic tank dibangun tidak sesuai rekomendasi, maka potensi pencemaran limbah bisa terjadi. Oleh karena itu, setiap wilayah yang memungkinkan dibangun saluran induk, akan diusulkan ke pemerintah pusat. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005